

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 di MAN 1 kota Cilegon mengenai pokok bahasan indahny ikhlas dalam beribadah. Adapun alasan penulis menggunakan PTK adalah sebagai berikut:

1. PTK dapat mengembangkan proses belajar mengajar yang aktif, bermakna dan menyenangkan bagi siswa.
2. PTK dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih berkualitas dan lebih efektif.
3. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok Guru karena Guru melakukan penelitian sambil mengajar yang tidak meninggalkan kelasnya.
4. PTK dilakukan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

5. PTK diyakini akan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mengenai materi indahny ia ikhlas dalam beribadah.

Secara etimologis ada tiga istilah PTK yakni *penelitian*, *tindakan*, dan *kelas*. **Pertama**, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Tindakan diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru. Sedangkan kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan<sup>2</sup> penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Menurut suharsimi arikunto penelitian tindakan kelas (classroom action research), yaitu penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011) 25-26

<sup>2</sup> Mulyasa, *praktik penelitian tindakan kelas*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009).11

guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas, maka tujuan umum PTK adalah untuk:

- 1 Memperbaiki kinerja pendidik melalui kualitas pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik.
- 2 Berinovasi pembelajaran bermakna Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Termasuk strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan pembelajaran, model pembelajaran inovatif, dan metode pembelajaran efektif.
- 3 Memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada semua tingkatan baik nasional maupun internasional.
- 4 Meningkatkan mutu isi, masukan proses, dan hasil pendidikan.

---

<sup>3</sup> Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006).96

Dengan demikian banyak manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya PTK. Manfaat-manfaat tersebut dapat dilihat dan di uji dalam beberapa komponen pendidikan atau pembelajaran di kelas berdasarkan penelitian Ulfah Maghfiroh manfaat dari PTK adalah:

1. Peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran
2. Meningkatkan sikap professional guru dan dosen.
3. Peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa
4. Peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas
5. Peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan
6. Peningkatan masalah-masalah pendidikan anak di sekolah
7. Peningkatan kualitas penerapan kurikulum

## **B. Subjek Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian pembelajaran ini adalah di MAN 1 Kota Cilegon. Subjek penelitian pembelajarannya yaitu siswa kelas X IPS 2 dengan jumlah 33 siswa, yang terdiri dari 7 orang laki-laki

dan 26 orang perempuan. Pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pokok bahasan yaitu indahnya ikhlas dalam beribadah tahun ajaran 2017/2018. Alasan peneliti memilih MAN 1 Kota Cilegon sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut ditemukan kekurangan dalam hasil pembelajaran yang perlu diperbaiki.

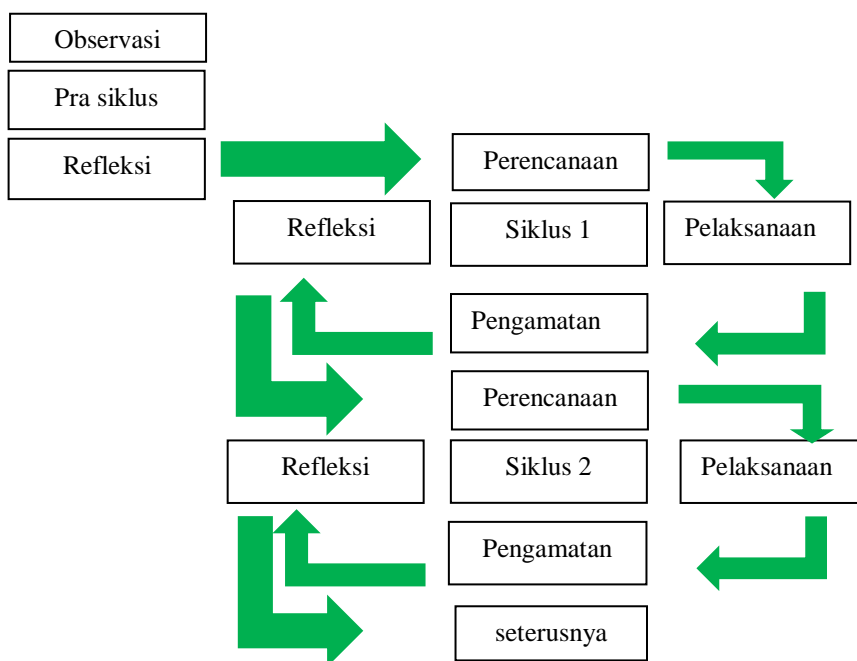
## 2. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu											
		Januari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal				√								
2.	Izin penelitian					√							
3.	Pelaksanaan Siklus I										√		
4.	Pelaksanaan Siklus II											√	
5.	Laporan												√

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus PTK

### C. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di desain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran ARIAS. setiap siklus tindakan dalam penelitian ini dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi berulang-ulang sampai dengan tujuan PTK tercapai. penelitian yang dilakukan terbagi ke dalam bentuk siklus kegiatan mengacu kepada **Model Kemmis dan Taggart** yaitu:



**Gambar 1.3**  
**Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart<sup>4</sup>**

<sup>4</sup> Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Sinar Grafika.2105). 143

## **D. Prosedur Penelitian**

### **a. Siklus**

Siklus **pertama** dalam PTK ini terdiri perencanaan (plan), pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

- a) *Perencanaan* merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- b) *Tindakan* adalah kegiatan ini dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk pengembangan profesi guru, tindakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan.
- c) *Pengamatan* merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang

diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain-lain.

- d) *Evaluasi dan Refleksi* selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

Keempat rangkaian itu dinamakan kegiatan satu siklus, atau satu putaran kegiatan. Dengan demikian, PTK dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Berdasarkan hasil refleksi, akan diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus pertama. Selanjutnya, tindakan tersebut diulang, tindakan ulangan (yang telah diperbaiki) itu disebut siklus yang kedua.<sup>5</sup> Pada penelitian ini yang melakukan kegiatan-kegiatan mengajar adalah peneliti, dan dibantu oleh teman sejawat (Guru mapel Al-Qur'an dan Hadits).

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 143-144



## **b. prasiklus**

sebelum penelitian ini dilakukan peneliti mengamati hasil belajar sebelumnya pada pokok bahasan mengenal indahny ikhlas dalam beribadah pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada kelas X IPS 2 MAN 1 Kota Cilegon tanpa menggunakan model dan hanya menggunakan metode ceramah/teacher centred yang lebih menekankan pembelajaran terpusat pada Guru.

## **c. Siklus I**

Pada proses penelitian siklus pertama, kegiatan siklus dilakukan sebagai berikut:

### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, aktivitas yang dilakukan peneliti adalah:

- Melakukan analisis persiapan penelitian bersama dengan Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada pokok bahasan indahny ikhlas dalam beribadah.
- Membuat RPP dengan penerapan Model Pembelajaran ARIAS.

- Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti gambar, infokus, kayu/spidol.
- Menurut instrument penelitian terdiri atas: lembar observasi/pengamatan tentang motivasi, keaktifan dan kerja sama siswa, lembar observasi/pengamatan untuk guru, soal tes tertulis, dan kartu deskripsi.
- Menyusun lembar kerja siswa
- Menyusun lembar kelompok siswa

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas yang dilakukan peneliti meliputi:

- Memberikan penjelasan tentang materi yang akan digunakan serta prosedur ini dan menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan prosedurnya.
- Melakukan Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diberikan.
- Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota setiap kelompok terdiri dari 7/8 siswa secara heterogen.

- Memberikan materi yang sama kepada setiap kelompok.
- Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang disajikan.
- Guru mengawasi, membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi dan memastikan bahwa setiap kelompok betul-betul ikut serta dalam berdiskusi sehingga setiap kelompok mampu mempresentasikan ke depan.
- Setelah waktu yang diberikan habis, setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- Memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan tes tertulis.
- Menutup kegiatan pembelajaran.

### 3) Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dan dilakukan bersama teman sejawat (Guru Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits) untuk:

- Mengamati dan mencatat situasi, kondisi dan setiap kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan belajar mengajar.

- Mengamati dan mencatat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- Mengamati perkembangan hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai.

#### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti dan teman sejawat (Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits) melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menganalisis dan mendiskusikan temuan-temuan dan masalah-masalah yang muncul ketika pelaksanaan tindakan
- Menganalisis hasil belajar belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan
- Menganalisis dan mendiskusikan kelemahan-kelemahan dan keberhasilan-keberhasilan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran ARIAS
- Merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk perbaikan penerapan Model Pembelajaran ARIAS.

#### **d. Siklus II**

Pada proses penelitian siklus kedua, kegiatan siklus dilakukan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, aktivitas yang dilakukan peneliti adalah:

- Melakukan analisis persiapan penelitian bersama dengan Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada pokok bahasan indahny ikhlas dalam beribadah.
- Membuat RPP dengan penerapan Model Pembelajaran ARIAS.
- Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti gambar, infokus, kayu/spidol.
- Menurut instrument penelitian terdiri atas: lembar observasi/pengamatan tentang motivasi, keaktifan dan kerja sama siswa, lembar observasi/pengamatan untuk guru, soal tes tertulis, dan kartu deskripsi.
- Menyusun lembar kerja siswa
- Menyusun lembar kelompok siswa

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas yang dilakukan peneliti meliputi:

- Memberikan penjelasan tentang materi yang akan digunakan serta prosedur ini dan menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan prosedur pelaksanaannya.
- Melakukan Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diberikan.
- Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota setiap kelompok terdiri dari 7/8 siswa secara heterogen.
- Memberikan materi yang sama kepada setiap kelompok.
- Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang disajikan.
- Guru mengawasi, membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi dan memastikan bahwa setiap kelompok betul-betul ikut serta dalam berdiskusi sehingga setiap kelompok mampu mempresentasikan ke depan.

- Setelah waktu yang diberikan habis, setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi.
- Memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan tes tertulis.
- Menutup kegiatan pembelajaran.

### 3) Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dan dilakukan bersama teman sejawat (Guru Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits) untuk:

- Mengamati dan mencatat situasi, kondisi dan setiap kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan belajar mengajar.
- Mengamati dan mencatat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- Mengamati perkembangan hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai

### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti dan teman sejawat (Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits) melakukan refleksi atau evaluasi

terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menganalisis dan mendiskusikan temuan-temuan dan masalah-masalah yang muncul ketika pelaksanaan tindakan
- Menganalisis hasil belajar belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan
- Menganalisis dan mendiskusikan kelemahan-kelemahan dan keberhasilan-keberhasilan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran ARIAS
- Merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk perbaikan penerapan Model Pembelajaran ARIAS.

#### **E. Indikator keberhasilan**

Jika hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan dan mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu hasil yang dicapai 75% dari seluruh siswa dengan nilai  $\geq 75$  (KKM) maka pelaksanaan tindakan penelitian ini cukup menggunakan 1 siklus.



Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Pada penelitian ini KKM pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MAN 1 Cilegon yaitu 75.00. Dalam prakteknya besaran KKM pada sekolah/madrasah akan terjadi keberagaman, karena karakteristik yang dimiliki setiap sekolah/madrasah juga berbeda.

#### **F. Instrument Penelitian**

Sebagai pengumpulan data, instrumen penelitian sangat penting perannya, sebab instrumen yang tepat tidak dapat memperoleh data yang benar-benar dipercaya, sehingga mengakibatkan kesimpulan penelitian yang keliru. Instrument yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah lembar observasi dan lembar tes. (lihat dalam lampiran: tabel 3.2 dan 3.3)

- a) Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa dan aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan menerapkan Model Pembelajaran ARIAS.

b) Lembar tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan Model Pembelajaran ARIAS. Tes yang dilakukan yaitu soal uraian sebanyak 5 soal, di mana satu soal mendapat skor 20 sedangkan yang salah 0. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil tes hasil belajar siswa, maka penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Penelitian} = \frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = 100$$

## **G. Analisis Data**

Data dalam peneliti ini secara deskriptif ditampilkan dengan menggunakan presentase. Dan masing-masing indikator dianalisis secara kualitatif mulai dari sangat baik, baik, cukup, dan sangat cukup seperti di bawah ini:

### **I. Aktivitas peneliti**

Analisis yang dilakukan terhadap aktivitas guru yaitu kemampuan peneliti dalam menerapkan Model Pembelajaran ARIAS pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, selanjutnya

diklasifikasikan dalam skala penilaian menjadi sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang.

**a) Aktivitas siswa**

Analisis yang dilakukan terhadap aktivitas siswa yaitu meliputi aspek motivasi, aspek keaktifan dan aspek kerja sama dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1) Aspek motivasi

- Semangat dan keterkaitan mengikuti pembelajaran
- Memperhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir pembelajaran
- Antusiasme dalam pembelajaran
- Tidak mengobrol dan melakukan aktivitas lain yang mengganggu proses pembelajaran

2) Aspek keaktifan

- Berani bertanya.
- Berani mengemukakan pendapat.
- Berani menjawab pertanyaan.
- Berani maju ke depan kelas.

### 3) Aspek kerja sama.

- Bersedia membantu teman selama kegiatan.
- Menghargai pendapat dan penjelasan teman.
- Tidak mengganggu teman saat pembelajaran.
- Tanggung jawab terhadap tugas kelompok

Selanjutnya diklasifikasikan dalam skala penilaian dengan kategori penilaian sebagai berikut: sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.

### **b) Hasil belajar siswa**

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Analisis yang dilakukan adalah terhadap nilai tes siswa setelah proses pembelajaran, kemudian diklasifikasikan dengan katagori sesuai standar nilai sekolah sebagai berikut: sangat baik dengan rentang nilai ( $\geq 85$ ), baik dengan rentang nilai (75-85), cukup dengan rentang nilai (65-74), kurang dengan rentang nilai (55-64), dan sangat kurang dengan rentang nilai ( $\leq 54$ ).

Adapun rumusan yang digunakan dalam menghitung ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Ketuntasan secara individu:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
2. Ketuntasan secara klasikal:  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat ketuntasan minimal mencapai nilai  $\geq 75.00$  (sesuai KKM serta Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MAN 1 Kota Cilegon), sedangkan untuk tingkat klasikal minimal 75% siswa mencapai nilai KKM.